

Pengetahuan Dan Kerjasama Untuk Meminimalkan Penyebaran Virus Covid-19

Erna Wati¹, William Gautama², Angeline³, Deslyn Melodya⁴, Dian Sari Siregar⁵, Novya Mardhika⁶

Universitas Internasional Batam

Email korespondensi: erna.wati@uib.ac.id, 2031037.william@uib.edu, 2031024.angeline@uib.edu, 2041133.deslyn@uib.edu, 2011020.dian@uib.edu, 2012012.novya@uib.edu

Abstrak

Meningkatnya kasus Covid-19 di Batam cukup membuat panik warga di Kota Batam. Kota industri ini terkena dampak yang sangat besar dan mengalami banyak kerugian. Pandemi Covid-19 ini sebenarnya dapat diatasi apabila semua warganya menjalankan protokol yang ada dan menjaga jarak antara satu sama lain, akan tetapi masih banyak warga yang tidak memiliki kesadaran dan kepedulian sehingga pribadi pribadi masing-masing menjadi tidak waspada dengan virus Covid-19 yang tidak pandang bulu ini. (Anggoro Saputro et al., 2020) Seperti di Perumahan Baloi Mas Indah yang terletak di Kecamatan Lubuk Baja, di mana merupakan salah satu perumahan yang termasuk dalam zona merah dengan catatan penduduk yang sedang dalam perawatan adalah 21 orang (17 Juli 2021). Selain itu, di Perumahan Baloi Mas Indah ini belum terdapat spanduk atau banner terkait dengan 5M untuk mengingatkan pentingnya prokes 5M. Hal ini menyebabkan tidak semua penduduk perumahan ini tahu apa itu 5M dan memungkinkan terjadinya pelanggaran protokol kesehatan. Banyak penduduk yang masih tidak mengikuti protokol, baik itu kalangan anak-anak yang sering bermain diluar tanpa menggunakan masker, makan dalam kondisi kerumunan, dan orang dewasa yang berjalan-jalan disekitar perumahan sambil berkumpul. Hal-hal sederhana inilah yang menjadi penyebab dari melonjaknya pasien Covid-19 di Perumahan Baloi Mas Indah. Maka dari itu, pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk menanamkan pengetahuan dan juga kewaspadaan kepada penduduk yang ada di Perumahan Baloi Mas Indah dengan cara memasang spanduk yang memberikan informasi tentang cara melindungi diri dari virus Covid-19 disertai dengan membagikan *hand sanitizer* kepada para warga dan di gerbang masuk Perumahan Baloi Mas Indah. Hasil dari penerapan kegiatan ini berjalan dengan baik di mana warga setempat tertarik untuk melihat spanduk yang ada sehingga menambah informasi tentang cara mencegah virus Covid-19. Penduduk di Perumahan Baloi Mas Indah ini juga sudah meningkatkan penjagaan diri dengan menggunakan *hand sanitizer* baik ketika keluar maupun ketika mengambil paket atau barang.

Kata Kunci: *Pandemi, penduduk, protokol, spanduk, hand sanitizer.*

Abstract

The increase in number of Covid-19 cases in Batam is enough to cause panic to residents in Batam City. This industrial city is greatly affected and suffering a lot of losses. Covid-19 pandemic can be overcome if all of its citizens follow the existing protocols and keep their distance from each other, but there are still many residents who do not trust and care about it, so that each individual becomes unaware of the Covid-19 virus that can't be seen with the naked eyes. Baloi Mas Indah Housing which is located in Lubuk Baja District, one of the housing areas included in the red zone with a record of 21 people still in treatment (July 17, 2021). In addition, at Baloi Mas Indah Housing, there are no banners related to 5M to increase their awareness. This causes not all residents of this housing to know what 5M is and allows health protocol violations to occur. Many residents still do not follow the protocol, including children who often play outside without wearing a mask, eat in crowd

conditions and adults who walks around the housing while sometimes attend a gathering. These simple things are the cause of the surge in Covid-19 patients in Baloi Mas Indah Housing. Therefore, the implementation of this community service activity is to instil knowledge and also vigilance to residents in Baloi Mas Indah Housing by installing banners that provide information on how to protect themselves from the Covid-19 virus accompanied by distributing Hand Sanitizer to residents and at the entrance gate of the Baloi Mas Indah Housing Estate. The results of the implementation of this activity went well where residents were interested in seeing the banners so that they understand about how to prevent the Covid-19 virus. Residents in Baloi Mas Indah Housing have also increased their self-care by using Hand Sanitizer both when going out and when picking up packages or goods.

Keywords: *Pandemic, residents, protocols, banner, hand sanitizer.*

Pendahuluan

Di masa ini, kita sedang menghadapi pandemi covid 19, di mana penyakit ini disebabkan oleh Virus Corona, sehingga menyebabkan kita tidak dapat beraktivitas seperti biasanya. Seiring dengan berjalannya waktu, kondisi pandemi ini tidaklah berkurang, melainkan terjadi peningkatan secara terus-menerus. Covid 19 ini sangat berbahaya, karena cara penyebarannya yang tidak hanya melalui kontak fisik, tetapi juga melalui udara yang sudah terkontaminasi oleh virus tersebut.

Pandemi Covid-19 menyebabkan segala hal yang berkaitan dalam kehidupan kita menjadi terbatas dan tidak maksimal. Hal ini dapat terjadi karena terdapat orang-orang yang masih tidak menjalankan protokol kesehatan dan saling bekerja sama untuk mengurangi pandemi covid 19. Kondisi ini tidak hanya merugikan bagi orang yang telah terpapar oleh virus tersebut, tetapi juga memberikan dampak bagi orang sekitar yang tidak mengalami virus tersebut.

Pandemi Covid-19 lebih memburuk dari waktu ke waktu. Bahkan, tepatnya di Batam, Indonesia sekarang merupakan kota dengan pasien Covid-19 harian yang paling tinggi dengan catatan sebanyak 9.940 pasien positif Covid-

19 (17 Juli 2021). Pandemi ini tidak hanya menyerang Kota Batam saja, melainkan hampir seluruh kota yang ada di Indonesia. Kota-kota yang tidak terjangkit Covid-19 sampai saat ini bahkan hanya belasan. Hal ini dikarenakan kota tersebut memiliki jumlah penduduk yang sedikit dan juga dapat menjalankan protokol kesehatan dengan baik.

Saat ini, Kota Batam telah menerapkan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat). Namun, pasien Covid-19 tidak kunjung berkurang. Bahkan, jumlah pasien meningkat setiap harinya, Masih banyak warga yang tidak percaya dengan virus Covid-19 dan menyebarkan hoax untuk membuat orang-orang tidak percaya dan menganggap virus Covid-19 ini hanyalah isu-isu dari pihak yang berwenang, Hal ini tentu dapat membahayakan pemikiran dasar dari pribadi masing-masing untuk tidak percaya dengan virus Covid-19. Hal inilah yang dapat menjadi permasalahan orang-orang dapat terjangkit karena mereka tidak menjalankan protokol kesehatan dengan baik dan benar. Salah satu yang menjadi objek dari permasalahan ini adalah Perumahan Baloi Mas Indah.

Maka dari itu, proyek pengabdian kepada masyarakat ini sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan dan juga kewaspadaan

warga untuk melindungi diri dari pandemi yang ada. Dengan memasang spanduk di daerah Perumahan Baloi Mas Indah ini dapat membuat warga disekitar memperhatikan dan mengetahui cara-cara untuk mencegah terjangkitnya virus Covid-19 ini. Selain itu, dengan adanya pembagian *hand sanitizer*, warga di daerah perumahan ini akan menjadi lebih sering menggunakan *hand sanitizer* untuk meningkatkan kebersihan diri baik ketika keluar rumah maupun memegang barang diluar.

Permasalahan

Perumahan Baloi Mas Indah merupakan perumahan yang memiliki jumlah penduduk kurang lebih 200 orang yang terdiri atas anak-anak, orang dewasa, dan lansia. Berdasarkan informasi yang terdata oleh Batam Tanggap Covid-19 ,(lawancorona, n.d.) pandemi ini telah menyebabkan area Perumahan Baloi Mas Indah menjadi zona merah dengan catatan 21 orang positif Covid-19 dan masih dalam perawatan. Hal ini dapat terjadi dikarenakan penerapan protokol kesehatan 5M Covid-19 masih tidak dilaksanakan dengan baik. Penduduk di Perumahan Baloi Mas Indah ini masih tidak dapat memahami bahwa protokol kesehatan ini sangat penting baik untuk keselamatan pribadi maupun orang lain, sehingga masih terdapat orang-orang yang tidak memakai masker ketika bertemu dengan tetangga, membiarkan anak-anak keluar rumah untuk bermain tanpa memakai masker, tidak menjaga jarak dan membatasi interaksi dengan orang lain yang akhirnya mengakibatkan kerumunan.

Penduduk dari perumahan ini belum memiliki pengetahuan yang cukup mengenai disinfektan, makanan sehat, dan cara untuk menaikkan imun tubuh. Hal ini mengakibatkan penduduk di perumahan ini memiliki konsep pemikiran bahwa pandemi ini tidak berbahaya karena belum dialami oleh pribadi masing-masing. Di Perumahan Baloi Mas Indah ini belum terdapat spanduk terkait dengan 5M untuk menambah wawasan mereka. Hal ini menyebabkan tidak semua penduduk perumahan ini tahu apa itu 5M dan memungkinkan terjadinya pelanggaran protokol kesehatan.

Selain itu, di Perumahan ini juga belum pernah dibagikan produk-produk perlindungan diri seperti *hand sanitizer* dan masker. Sebagian besar penduduk pasti dapat membeli produk-produk tersebut namun tidak semua penduduk benar-benar menggunakan maupun membelinya. Hal ini dikarenakan masih banyak penduduk yang merasa menggunakan masker saja sudah cukup, padahal kebersihan tangan juga sangat penting terutama ketika sedang berpergian di luar lingkungan rumah.

Untuk menanggulangi beberapa permasalahan di Perumahan Baloi Mas Indah ini, penulis akan membuat sebuah banner/spanduk yang berisi informasi untuk menjaga diri dan orang sekitar dari virus Covid-19 dan juga membagikan *hand sanitizer* sambil memberikan informasi tentang pentingnya *hand sanitizer* agar penduduk-penduduk lebih rajin menjaga diri dan waspada terhadap virus Covid-19.

Metode

Penulis menggunakan dua jenis metode baik metode kuantitatif maupun metode kualitatif.

1. Teknik Pengumpulan Data
 - a. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan wawancara merupakan hal yang dilakukan dengan cara melakukan proses tanya jawab kepada pihak yang dipilih atau mitra terpilih. Kelompok kami melakukan wawancara kepada Ketua RT yang ada di Perumahan Baloi Mas Indah untuk mengetahui bagaimana keadaan di Perumahan Baloi Mas Indah. Hal ini berkaitan dengan berapa total penduduk dan rumah-rumah yang ada di Perumahan Baloi Mas Indah dan juga bertanya tentang apa permasalahan dari Perumahan Baloi Mas Indah. (Setiyowati et al., 2021)

Setelah melakukan wawancara kami mendapatkan informasi bahwa penduduk di Perumahan Baloi Mas Indah kurang lebih sekitar 200 penduduk dengan rumah yang dihuni ada 47 rumah. Kami juga mendapatkan informasi bahwa keadaan Perumahan Baloi Mas Indah sudah termasuk dalam zona merah dan menurut Kepala RT itu disebabkan sebagian penduduk yang

masih kurang mengerti cara untuk menjaga diri dari Covid-19 dan kurangnya produk perlindungan diri seperti *hand sanitizer* di setiap pos satpam.

- b. Dataset Statistik

Kelompok kami juga melakukan penelitian terhadap daerah Perumahan Baloi Mas Indah untuk mendapatkan angka pasti pasien Covid-19 di Kecamatan dari Perumahan Baloi Mas Indah yaitu Kecamatan Lubuk Baja. Dari data *website* pemerintah Kota Batam kami mendapatkan informasi-informasi tersebut sehingga kami dapat menganalisis akar permasalahan dari Perumahan Baloi Mas Indah. Setelah mengetahui permasalahan yang ada kelompok kami pun merancang kegiatan yang dapat digunakan untuk membantu penduduk di Perumahan Baloi Mas Indah. (Rezagama et al., 2020)

2. Proses Kegiatan

Kegiatan yang penulis pilih adalah penyuluhan dan juga difusi ipteks. Alasan dari penulis melakukan penyuluhan adalah karena kami memberikan informasi secara lisan dan tulisan melalui spanduk atau banner kepada penduduk-penduduk di Perumahan Baloi Mas Indah berupa informasi untuk menjaga diri sendiri dan

orang lain dari virus Covid-19.(Andriyansyah et al., 2021) Kami menggunakan difusi ipteks karena kami memberikan produk kepada penduduk di Perumahan Baloi Mas Indah yaitu dengan memberikan *hand sanitizer* dan juga memasang spanduk yang berisikan informasi untuk menjaga diri dari Covid-19.

3. Lokasi dan Jadwal kegiatan

Proyek ini dilaksanakan di Perumahan Baloi Mas Indah yang terletak di Kecamatan Lubuk Baja. Waktu pelaksanaan proyek ini yaitu pada pukul 13.30 WIB hingga 15.15 WIB pada hari Minggu, 11 Juli 2021.

Pembahasan

1. Pelaksanaan Implementasi Kegiatan

Perancangan kegiatan ini sudah dimulai sejak tanggal 21 Juni 2021. Dilaksanakan di Perumahan Baloi Mas Indah pada hari Minggu, 11 Juli 2021 pukul 13.30 WIB hingga 15.15 WIB. Kunjungan ke lokasi untuk memberikan penyuluhan dan membagikan *hand sanitizer* yang telah disiapkan sebelumnya. Pelaksanaan kegiatan di lokasi mengikuti protokol kesehatan yang ketat dengan memastikan penggunaan masker dan menjaga jarak antara satu sama lain. Hal yang sama tetap diberlakukan kepada semua penduduk di Perumahan Baloi Mas Indah yang terlibat dalam kegiatan tersebut.(Supriyanto et al., 2020)

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pembahasan dengan Kepala RT di

Perumahan Baloi Mas Indah, dan selanjutnya pembagian *hand sanitizer*. Dalam proses tersebut dilakukan juga penyuluhan tentang cara-cara untuk menjaga diri dari virus Covid-19. Setelah itu, Kepala RT memberikan rujukan terkait lokasi pemasangan spanduk atau spanduk yang telah dibuat dan disetujui oleh Kepala RT sebelumnya, di mana spanduk tersebut berisi informasi-informasi penting untuk memberi tahu maupun mengingatkan kembali penduduk-penduduk di Perumahan Baloi Mas Indah.

2. Luaran yang Dicapai

a. Pemasangan Spanduk

Penduduk dapat melihat informasi-informasi mengenai kedisiplinan dalam menjalankan protokol kesehatan untuk menjaga diri dan keluarga dari virus Covid-19. Banner ini dipasang di tempat yang strategis sehingga seluruh penduduk di Perumahan Baloi Mas Indah dapat melihatnya. Banner ini juga dibuat dengan semenarik mungkin agar penduduk di sini tertarik untuk melihat dan membacanya.

Gambar 1. Desain spanduk



Sumber: Tim Penulis (2021)

Di sekitar Perumahan Baloi Mas Indah ini sebelumnya tidak ada banner atau spanduk yang berisi informasi mengenai protokol-protokol kesehatan yang ada, maka dari itu, kelompok kami membuat banner atau spanduk untuk penduduk-penduduk di Perumahan Baloi Mas Indah.

Gambar 2. Pemasangan spanduk



Sumber: Tim Penulis (2021)

Gambar 3. Pemasangan spanduk



Sumber: Tim Penulis (2021)

Gambar 4. Hasil Pemasangan spanduk



Sumber: Tim Penulis (2021)

- b. Pembagian *Hand sanitizer*
Hand sanitizer ini dibagikan dengan tujuan untuk mengingatkan kembali bahwa pentingnya menggunakan *hand*

sanitizer ketika sedang berpergian di luar rumah. Hal ini dikarenakan kebanyakan penduduk di Perumahan Baloi Mas Indah hanya menggunakan masker ketika keluar dan tidak memakai *hand sanitizer* ketika menyentuh barang-barang diluar. Sebagian penduduk merasa bahwa masker saja sudah cukup dan merasa *hand sanitizer* membuang-buang uang. Oleh karena itu, kami memberikan *hand sanitizer* kepada setiap rumah di Perumahan Baloi Mas Indah disertai dengan penyuluhan bahwa selain masker, *hand sanitizer* juga berperan penting ketika sedang berpergian di luar rumah.

Gambar 5. Pembagian *hand sanitizer*

Sumber: Tim Penulis (2021)

Gambar 6. Pembagian *hand sanitizer*

Sumber: Tim Penulis (2021)

Gambar 7. Pembagian *hand sanitizer*

Sumber: Tim Penulis (2021)

Gambar 8. Pembagian *hand sanitizer*

Sumber: Tim Penulis (2021)

Gambar 9. Pembagian *hand sanitizer*

Sumber: Tim Penulis (2021)

3. Keunggulan dan Kelemahan Luaran

Keunggulan luaran ataupun fokus utama kegiatan ini adalah untuk membantu penduduk-penduduk di Perumahan Baloi Mas Indah. Hal ini sesuai dengan keadaan yang terjadi di Perumahan Baloi Mas Indah di mana sudah termasuk ke dalam perumahan zona merah. Dengan memasang spanduk maka penduduk-penduduk di sana akan lebih memperhatikan protokol yang ada. Selain itu, pembagian *handsanitizer* disertai dengan pemberian penyuluhan kepada penduduk dapat memberikan dampak agar mereka menjadi lebih rajin untuk menjaga kebersihan tangan terutama ketika mereka berpergian keluar.(Meri et al., 2020)

Kelemahan luaran atau fokus utama dari kegiatan ini adalah pelaksanaan proyek yang dibatasi oleh waktu. Hal ini disebabkan oleh PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) yang sedang berjalan sehingga keefektifitasan pemasangan banner masih belum seratus persen terjalankan dengan baik karena kebanyakan penduduk yang masih berada di rumah.

Kesimpulan

Proyek ini dilakukan dengan tujuan untuk membantu penduduk di Perumahan Baloi Mas Indah untuk lebih memperketat protokol yang ada dan juga menjaga diri mereka maupun orang lain. Kegiatan ini dapat berhasil karena warga tertarik

dengan spanduk yang ada dan juga dapat menjalankan protokol kesehatan lebih baik daripada sebelumnya. Selain itu, penduduk di Perumahan Baloi Mas Indah menjadi lebih rutin untuk menjaga kebersihan mereka dengan cara lebih membiasakan diri untuk menggunakan *hand sanitizer* ketika berpergian di luar rumah.(Fatmawati, 2020)

Ditengah pandemi ini, dukungan seperti ini sangat penting untuk dilaksanakan agar warga-warga di Indonesia dapat lebih mengerti betapa bahayanya situasi saat ini dan waspada dengan keadaan yang ada tanpa panik secara berlebihan.

Diharapkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berikutnya dapat dijalankan dengan niat dan tujuan yang sama, yaitu untuk membantu masyarakat memecahkan permasalahan yang muncul disertai dengan memberikan solusi dari permasalahan tersebut. Dan jika permasalahan yang dihadapi serupa, maka dapat menggunakan tahapan penyusunan yang serupa sesuai dengan yang telah dilaksanakan pada laporan ini.

Ucapan Terima Kasih

Dengan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam penyelesaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Terutama kepada penduduk-penduduk yang ada di Perumahan Baloi Mas Indah beserta Kepala RT di Perumahan Baloi Mas Indah yang memberikan izin dan dukungan kepada tim

penulis untuk menyelesaikan kegiatan ini dengan lancar. Kami juga berterimakasih kepada dosen-dosen pembimbing yang selalu bersedia untuk membantu dan mengarahkan kami dari awal hingga akhir dari kegiatan ini.

Daftar Pustaka

- Andriyansyah, M. F., Fathoni, N. M., Kurniawati, U., & MW, R. O. (2021). *Sosialisasi Pentingnya Memakai Masker Pada Masa Pandemi Melalui Media Poster Dan Banner*. 2(1), 11–18.
- Anggoro Saputro, A., Dwi Saputra, Y., & Budi Prasetyo, G. (2020). Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Kesadaran Masyarakat Dalam Penerapan Protokol Kesehatan. *Jurnal Porkes*, 3(2), 81–92. <https://doi.org/10.29408/porkes.v3i2.2865>
- Fatmawati, F. (2020). Edukasi Penggunaan Hand Sanitizer Dan Pembagian Hand Sanitizer Disaat Pandemi Covid-19. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 3(2), 432–438. <https://doi.org/10.31764/JCES.V3I2.2401>
- lawancorona. (n.d.). *Data Terkini Covid-19 Kota Batam*. Retrieved July 30, 2021, from <https://lawancorona.batam.go.id/>
- Meri, Khusnul, Suhartati, R., Mardiana, U., & Nurpalah, R. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penggunaan Hand Sanitizer Dan Masker Sebagai Upaya Preventif Terhadap Covid-19. *BANTENESE : JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 2(1), 26–33. <https://doi.org/10.30656/PS2PM.V2I1.2340>
- Rezagama, A., Ramadhan, B. S., Budihardjo, M. A., & Ramadhani, N. S. (2020). *Adaptasi Kebiasaan Baru Desa Wisata Thekelan Dalam Menghadapi Covid-19*. 221–225. semnasppm.undip.ac.id
- Setiyowati, E., Juliasih, N. N., Hanik, U., Nyoto, N., Wahyuni, I. T., & Singgih, S. (2021). Sosialisasi Peningkatan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) Sebagai Upaya Memutus Rantai Penularan Virus Corona Dalam Situasi Pandemi Covid-19. *Madaniya*, 2(2), 129–136. <https://doi.org/10.53696/27214834.65>
- Supriyanto, Suherman, A. M., Kunarti, S., & Sudrajad, T. (2020). *Pemberdayaan Karang Taruna Dalam Upaya Memutus Mata Rantai Covid-19 Menuju Desa Mandiri Sejahtera Di Desa Kemawi Kecamatan Somogede Kabupaten Banyumas*. 2019, 582–587.